

# BAB 3

## CSS FRAMEWORKS

### 3.1 What is CSS Framework?

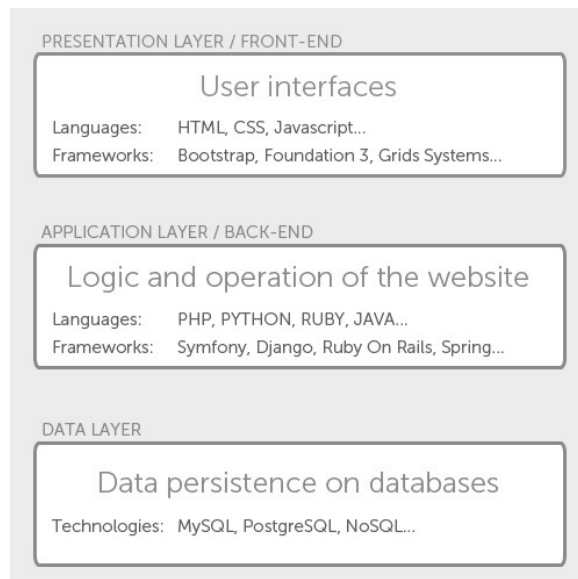
Framework adalah bentuk dasar struktur konseptual yang dapat digunakan sebagai "awal" untuk mengerjakan proyek web. Misalnya, mendefinisikan ulang secara global, dasar yang konsisten, pengaturan tipografi atau gaya standar untuk bentuk berulang-ulang setiap kali mengerjakan proyek web baru. Dengan memanfaatkan Framework, Anda dapat mempersiapkan *default-style* sekali dan menggunakan kembali dalam semua proyek web masa depan. Ini yang disebut sebagai kerangka CSS (CSS Framework).

CSS Framework merupakan kumpulan *library* dokumen CSS yang digunakan untuk membuat pengembangan halaman web yang lebih standar, cepat, dan tidak rumit dalam bahasa Cascading Style Sheet (CSS). CSS Framework biasanya menyediakan CSS style untuk mengatur tipografi (*typography*), tata letak (*layout*) - umumnya dalam sistem grid, serta menata ulang browser.

Dalam dunia desain web, untuk memberikan definisi yang lebih sederhana, Framework didefinisikan sebagai paket terdiri dari struktur file dan folder kode standar (dokumen HTML, CSS, JS, dan lain-lain) yang dapat dipakai untuk mendukung pengembangan website, sebagai dasar untuk mulai membangun sebuah situs.

“[Framework is] a set of tools, libraries, conventions, and best practices that attempt to abstract routine tasks into generic modules that can be reused. The goal here is to allow the designer or developer to focus on tasks that are unique to a given project, rather than reinventing the wheel each time around.” [Framework For Designers, by Jeff Croft].

Pada dasarnya, ada 2 jenis Framework untuk membedakan yaitu *backend* dan *frontend*. Perbedaan ini diambil bergantung pada kerangka tersebut lapisan presentasi (*presentation layer*) atau lapisan aplikasi/logis (*application/logic layer*).



Gambar 3.1 Pembagian kerangka lapisan Framework (<http://www.awwwards.com>)

#### KENTUNGAN:

- **Meningkatkan produktifitas dan menghindari kesalahan umum.** Jika Anda mengembangkan beberapa situs yang sifatnya sama, sebuah abstraksi dari kode CSS secara dramatis dapat mempercepat produktifitas Anda, membantu untuk menghindari kesalahan secara umum dan menyederhanakan manajemen kode CSS.

- **Menormalkan basis kode/klas.** Anda memiliki kode default CSS dan markup XHTML, sehingga akan selalu menggunakan ID dan nama kelas yang sama dalam proyek Anda. Konsistensi kode pada seluruh proyek, sehingga mempermudah bagi Anda dan menjaga situs web tanpa menggali ke dalam sumber kode dari setiap proyek yang pernah dilakukan
- **Memiliki alur kerja yang lebih baik dalam tim.** Jika CSS Framework didokumentasikan dengan baik, dapat digunakan dalam sebuah tim sebagai *common ground-up*, sehingga dapat menghindari kesalahpahaman dan memastikan alur kerja secara optimal. Hasil terakhir dalam menghindari kesalahan dan membantu Anda untuk memenuhi tenggat waktu tanpa mengorbankan kualitas produk dan tanpa biaya mahal.
- **Browser yang kompatibel secara optimal.** CSS Framework disebut sebagai "bulletproof", sehingga Anda tidak perlu khawatir tentang masalah kompatibilitas browser dan bisa segera mulai *coding*.
- **Memiliki kode yang bersih, baik, terstruktur, dan lengkap.** CSS Framework menyediakan dengan dasar pemikiran dengan baik untuk situs Anda, menggunakan *styling* dasar dari semua tag html – elemen yang Anda akan merasa perlu untuk gaya dari awal proyek Anda.

#### KERUGIAN:

- **Perlu waktu untuk memahami Framework.** Dibutuhkan untuk memahami arsitektur dari Framework jauh melampaui tugas kasar coding dari awal.
- **Membutuhkan keakraban yang erat dengan arsitektur kode Anda.** Memakai CSS Framework eksternal, Anda masih perlu pemahaman yang mendalam tentang kode Anda. Anda perlu mengetahui bagaimana kerangka kerja benar-benar dibangun. "Dengan membangun sebuah situs dari bawah ke atas, Anda mendapatkan pengetahuan tentang arsitektur situs Anda yang tidak bisa dipelajari melalui studi atau dokumentasi"
- **Mungkin mewarisi bug atau kesalahan seseorang.** Jika Anda menggunakan CSS Frameworks eksternal, Anda mungkin mendapat masalah untuk memperbaiki bugs orang lain yang jauh lebih memakan waktu daripada memperbaiki bug sendiri.

- **Mengembangkan situs pada kerangka kerja, bukan pada pengetahuan yang solid CSS.** Masalah besar dengan Framework adalah ketika sudah naik dan datang pengembang yang menempelkan pada Framework yang bertentangan dengan kode tersebut.
- **Mendapatkan kode sumber yang membengkak.** Apakah itu dalam kerangka bahasa pada sisi server atau JavaScript library, sering muncul persentase besar dari kode yang tidak akan pernah dieksekusi. Meskipun sisi server utama tidak menjadi masalah, namun hal ini dapat menurunkan kinerja kerangka sisi klien seperti JavaScript library.
- **CSS tidak dapat dibingkai semantik.** CSS dan (X) HTML berjalan beriringan. (X) HTML adalah bahasa semantik di alamnya, yang tidak mungkin untuk membungkus dalam gaya kerangka. Kerangka CSS pasif menghilangkan sebagian besar nilai semantik dari markup dokumen dan ini harus dihindari.
- **Mengabaikan keunikan proyek Anda.** Desain harus didasarkan pada konten, bukan pada template standar yang Anda gunakan berulang-ulang.

### 3.2 960 Grid System

960 Grid System merupakan upaya untuk merampingkan alur kerja pengembangan web dengan menyediakan dimensi yang umum dipakai, berdasar lebar 960 piksel. Ada dua varian: 12 dan 16 kolom, yang bisa dipakai secara terpisah atau bersama-sama.

12 column grid dibagi menjadi bagian-bagian yang 60 pixel lebar. 16 column grid terdiri dari penambahan 40 pixel. Setiap kolom memiliki 10 pixel margin di sebelah kiri dan kanan, yang membuat 20 pixel celah lebar antara kolom. Premis dari sistem ini cocok untuk *prototyping* cepat, tapi itu akan bekerja sama dengan baik ketika diintegrasikan ke dalam lingkungan produksi. Ada lembar sketsa untuk cetak, desain tata letak, dan file CSS yang memiliki pengukuran secara identik.

Bagi mereka lebih nyaman merancang pada 24 column grid, versi alternatif juga disertakan. Ini terdiri dari kolom 30 piksel lebar, dengan 10 pixel *gutters*, dan 5 pixel *buffer* pada setiap *container*.

Hal ini membuat teks menyentuh pada browser Chrome. Dengan memanfaatkan *push\_XX* dan kelas *pull\_XX*, unsur-unsur dapat disusun kembali, independen dari urutan di mana mereka muncul dalam markup. Hal ini memungkinkan Anda untuk menyimpan info lebih relevan yang lebih tinggi dalam HTML, tanpa mengorbankan presisi terhadap tata letak halaman Anda. Misalnya, melihat kode sumber halaman ini untuk melihat bagaimana tag H1 telah diposisikan kembali.

Untuk mengunduh aplikasi ini, silakan kunjungi <http://960.gs/>.



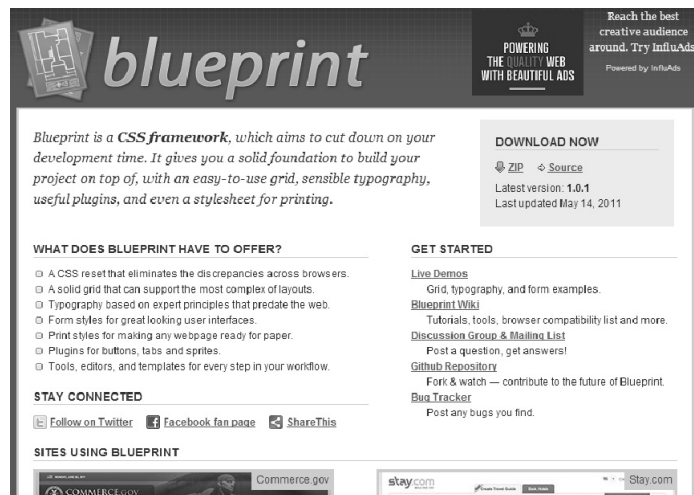
Gambar 3.2 Tampilan halaman utama website 960 Grid System

### 3.3 Blueprint

Blueprint adalah kerangka CSS yang dirancang untuk mengurangi waktu pengembangan dan memastikan kompatibilitas *cross-browser* ketika bekerja dengan Cascading Style Sheets (CSS). Hal ini juga berfungsi sebagai landasan bagi banyak alat yang dirancang untuk membuat pengembangan CSS lebih mudah dan mudah diakses oleh pemula. Blueprint dirilis di bawah versi modifikasi dari Lisensi MIT, sehingga perangkat lunak bebas. Hal ini dapat digunakan baik sebagai, atau lebih diadaptasi untuk digunakan melalui sebuah alat kompresi yang ditulis dalam Ruby.

Fitur utama kerangka kerja CSS ini adalah: Grid mudah disesuaikan, Sensible default typography, tipografi dasar, atur ulang browser CSS dengan sempurna, *stylesheet* untuk pencetakan, *script powerfull* untuk kustomisasi, pengembangan (bloat) diperkecil sebanyak mungkin.

Untuk mengunduh CSS Frameworks ini, silakan kunjungi website resmi di <http://www.blueprintcss.org/>.



Gambar 3.3 Tampilan halaman utama website blueprint

### 3.4 Bootstrap

Bootstrap adalah kumpulan alat gratis untuk membuat website dan aplikasi web. Ini berisi HTML dan CSS berbasis desain template untuk tipografi, bentuk, tombol, navigasi, dan komponen antarmuka lainnya, serta opsional ekstensi JavaScript. Bootstrap dikembangkan oleh Mark Otto dan Jacob Thornton di Twitter sebagai kerangka untuk mendorong konsistensi di alat internal. Sebelum Bootstrap, berbagai perpustakaan yang digunakan untuk pengembangan antarmuka, yang menyebabkan inkonsistensi dan beban pemeliharaan tinggi.

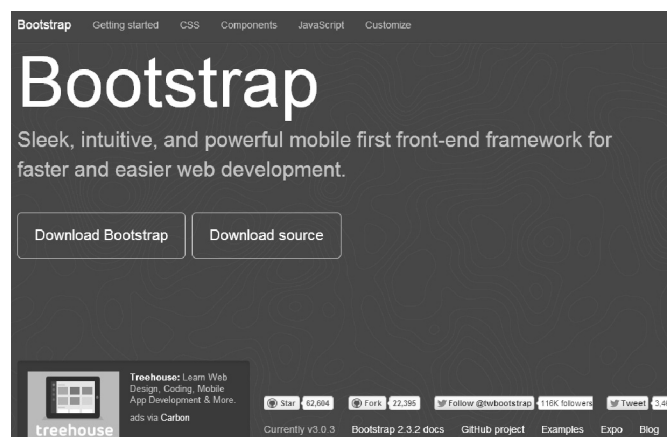
Bootstrap memiliki dukungan yang relatif lengkap untuk HTML 5 dan CSS 3, sehingga kompatibel dengan semua browser utama. Informasi dasar dari kompatibilitas situs atau aplikasi yang tersedia untuk semua perangkat dan browser. Terdapat konsep kompatibilitas parsial yang membuat informasi dasar dari sebuah situs web yang tersedia untuk semua perangkat dan browser. Misalnya, sifat diperkenalkan pada CSS3 untuk sudut dibulatkan, gradien dan bayangan yang digunakan oleh Bootstrap meskipun kurangnya dukungan oleh browser web lama.

Bootstrap adalah modular dan pada dasarnya terdiri dari serangkaian stylesheet LESS yang menerapkan berbagai komponen toolkit. Sebuah stylesheet disebut bootstrap.less mencakup komponen-komponen stylesheet. Pengembang dapat menyesuaikan file Bootstrap sendiri, memilih komponen yang ingin mereka gunakan dalam proyek mereka.

CSS Framework ini hadir dengan lebar standar 940 pixel, layout grid. Pengembang dapat menggunakan tata letak *variable-width*. Untuk kedua kasus, toolkit memiliki empat variasi untuk menggunakan resolusi yang berbeda dan jenis perangkat: ponsel, portrait dan landscape, tablet, dan PC dengan resolusi rendah dan tinggi. Setiap variasi menyesuaikan lebar kolom.

Bootstrap dilengkapi dengan beberapa komponen JavaScript dalam bentuk plugin jQuery. Mereka menyediakan elemen antarmuka pengguna tambahan seperti kotak dialog, *tooltips*, dan *carousels*. Mereka juga memperluas fungsionalitas dari beberapa elemen antarmuka yang ada, termasuk misalnya fungsi *auto-complete* untuk bidang masukan. Dalam versi 2.0, plugin JavaScript berikut ini didukung: Modal, Dropdown, Scrollspy, Tab, Tooltip, Popover, Alert, Button, Tutup, Carousel, dan Typeahead.

Untuk menggunakan Bootstrap dalam sebuah halaman HTML, pengembang cukup mengunduh Bootstrap CSS stylesheet dan termasuk link dalam file HTML yang tersedia di website resmi <http://getbootstrap.com/>.



**Gambar 3.4** Tampilan halaman utama website Bootstrap

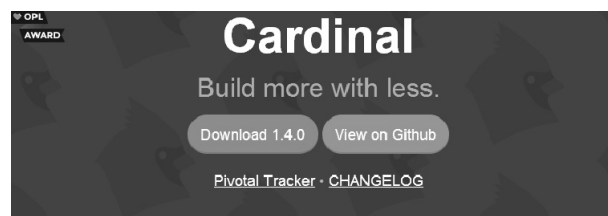
### 3.5 Cardinal

Cardinal adalah Framework CSS kecil "mobile first", dengan gaya standar yang berguna, fluid typography, dan sistem grid responsif. Kerangka kerja ini menghilangkan keputusan desain estetika yang dapat berarti lebih besar, kerangka CSS lebih rumit. Cardinal mendukung "mobile first," pendekatan *device-agnostic* untuk desain responsif. Artinya, desain aplikasi Anda seharusnya tidak peduli tentang dimensi pixel dari perangkat itu sedang dilihat. Isi dalam desain harus menentukan bagaimana dan di mana tata letak harus mengubah atau merespon.

Idenya adalah bahwa jika Anda merancang untuk perangkat pertama, memaksa Anda untuk memprioritaskan dan menentukan data apa yang paling penting dan tindakan dalam aplikasi Anda. Hasil akhirnya adalah sebuah aplikasi yang difokuskan pada tugas utama pengguna seharusnya untuk menyelesaikan, tanpa masalah kinerja, konten asing, dan antarmuka yang mengganggu banyak aplikasi yang mengambil top-down, pendekatan "PC first".

Cardinal menggunakan konvensi penamaan sederhana untuk kelas CSS yang dapat dibaca manusia dan mudah untuk ditafsirkan. Sementara terinspirasi oleh pendekatan Block, Element, dan Modifier (BEM), konvensi penamaan yang digunakan dalam Cardinal jauh lebih kompleks.

Unduh aplikasi melalui website resmi di <http://cardinalcss.com/>.



Cardinal is a small "mobile first" CSS framework, with useful default styles, fluid typography, and a responsive grid system.

#### Getting started

Designers and developers who want to build well-organized, responsive web

**Gambar 3.5** Tampilan halaman utama website Cadinal



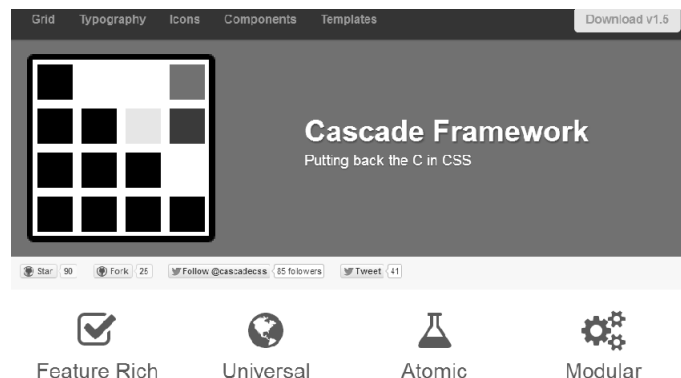
### 3.6 Cascade Framework

Cascade Framework adalah kerangka *frontend* gratis untuk membuat website dan aplikasi web. Mirip dengan Bootstrap yang berisi berbagai file HTML dan komponen antarmuka berbasis CSS, serta opsional ekstensi JavaScript. Tidak puas dengan arsitektur Bootstrap, John Slegers ingin menciptakan alternatif yang menawarkan lebih banyak fleksibilitas dan kinerja yang lebih baik tanpa memotong kembali pada fitur. Framework ini hadir dengan nama Cascade Framework untuk proyek dan dirilis di bawah Lisensi MIT pada Maret 2013.

Cascade Framework 2 saat ini sedang dalam pengembangan dan akan melibatkan penulisan ulang dari basis kode ke dalam bahasa Sass (Syntactically Awesome Stylesheets).

Cascade CSS framework adalah sebuah proyek yang unik saat ini. Tidak seperti kebanyakan kerangka CSS yang berfokus pada User Interface (UI), Cascade berfokus pada kode organisasi dan kepatuhan *cross-browser*, sesuatu yang kebanyakan pengembang CSS frontend saat ini tidak peduli lagi. Sementara pengembang kerangka CSS telah sibuk dalam kemasan modul sebanyak UI karena mereka dapat dalam inti kerangka kerja mereka, kebanyakan dari mereka lupa masalah utama dengan pengembangan Web, masalah yang sudah ada sejak awal 2000-an: kepatuhan *cross-browser*.

Untuk menggunakan aplikasi ini, silakan unduh melalui website resmi di <http://www.cascade-framework.com/>.



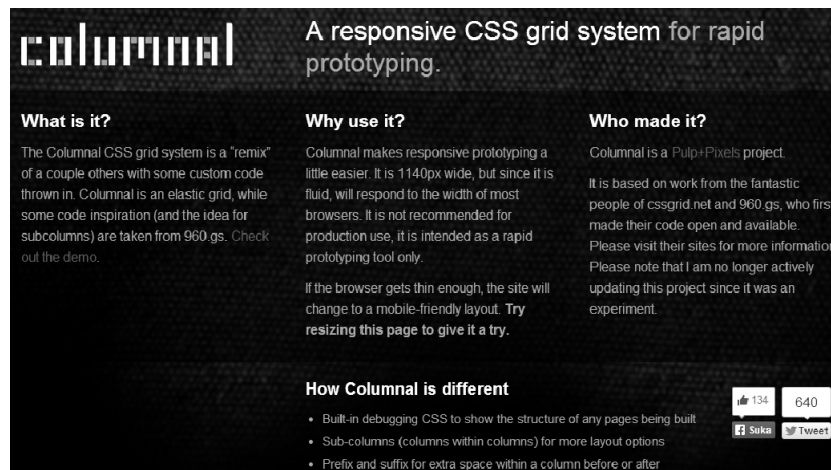
Gambar 3.6 Tampilan halaman utama website Cascade Framework

### 3.7 Columnal

Columnal CSS sistem grid adalah "*remix*" dari beberapa orang lain dengan beberapa kode kustom di dalamnya. Columnal merupakan jaringan elastis, sementara beberapa inspirasi kode (dan ide untuk subcolumns) diambil dari 960.gs. Columnal membuat *prototyping* responsif sedikit lebih mudah. Dengan pengaturan lebar 1140p dalam *fluid*, akan merespon dengan lebar kebanyakan browser. Hal ini tidak dianjurkan untuk penggunaan produksi, hal ini dimaksudkan hanya sebagai alat prototipe secara cepat.

Columnal adalah proyek Pulp + Pixels (<http://www.pulpandpixels.com/>). Hal ini didasarkan pada pekerjaan dari orang-orang yang fantastis [cssgrid.net](http://cssgrid.net) dan [960.gs](http://960.gs), yang pertama kali membuat kode mereka terbuka dan tersedia. Beberapa kelebihan Framework ini di antaranya: Built-in debugging CSS untuk menunjukkan struktur dari setiap halaman yang sedang dibangun, subkolom (kolom dalam kolom) untuk lebih pilihan tata letak, awalan dan akhiran untuk ruang ekstra dalam kolom sebelum atau setelah konten, kelas jarak vertikal CSS, PDF sistem grid untuk membuat sketsa situs sebelum membangun, wireframing template.

Silakan kunjungi situs mereka untuk informasi lebih lanjut di <http://www.columnal.com/>.

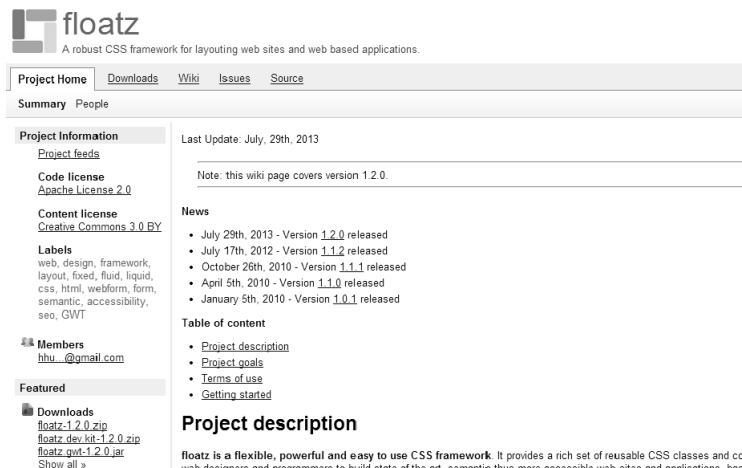


Gambar 3.7 Tampilan halaman utama website Columnal

### 3.8 Floatz

Floatz adalah kerangka CSS yang fleksibel, kuat, dan mudah digunakan. Ini menyediakan set kelas kaya yang dapat digunakan kembali CSS dan potongan kode yang membantu web designer dan programmer untuk membangun *state of the art* semantik, sehingga situs web lebih mudah diakses berdasarkan standar web dalam waktu relatif singkat. Floatz adalah hasil dari bertahun-tahun menggunakan CSS dalam berbagai jenis proyek-proyek berbasis web, mencoba untuk menemukan cara untuk meringankan penggunaan. Hal ini digunakan dalam berbagai jenis situs web konten berbasis serta aplikasi web modern dan dengan demikian sangat kuat.

Keutamaan Framework ini dapat diringkas sebagai berikut: *flexible layouts, better accessibility, increased productivity, less bandwidth, dan broad browser support*. Untuk menggunakan aplikasi ini, silakan unduh di <https://code.google.com/p/floatz/>.



Gambar 3.8 Tampilan halaman utama website Floatz

### 3.9 Fluidable

Fluidable adalah *mobile first*, sistem grid responsif yang tetap memiliki *gutter* dan mendukung variabel kolom. Framework ini mandiri, ringan, dan dibangun menggunakan LESS. LESS merupakan ekstensi dari CSS, yang menambahkan perilaku dinamis

seperti variabel, mixin, operasi, dan fungsi. LESS dapat dijalankan pada sisi klien (Chrome, Safari, Firefox) maupun server (menggunakan Node.js dan Rhino).

Fitur utama Fluidable adalah: Fluid Layout, Mobile First, Responsive, Variable Column, Nestable, dan Fixed Gutters.

Setiap set kolom dibungkus dengan **.col-group** dan dapat berisi sejumlah kolom. Saat ini, kolom menggunakan model border-box untuk meningkatkan kenyamanan. Anda memiliki lima pilihan untuk menyesuaikan grid dengan kebutuhan Anda: jumlah kolom, lebar maksimal situs Anda, dan lebar gutter yang ditetapkan dalam standar ukuran ems. Variabel **@screen** menentukan break point responsif.

Anda dapat mengkonfigurasi Fluidable untuk sejumlah kolom menggunakan variabel **@column**. Fluidable memiliki tiga set kelas jaringan yaitu: Mobile **.col-mb-x** untuk perangkat kecil seperti ponsel. Tablet **.col-x** dan Desktop **.col-dt-x** untuk layar yang lebih besar. Satu set kelas untuk mendorong kolom menggunakan margin kiri. Hal ini baik untuk digunakan, bukan menciptakan kolom kosong. Gunakan **.offset-0** untuk tidak ada offset.

Silakan kunjungi website resmi <http://fluidable.com/> untuk informasi lebih lanjut dan mengunduh aplikasi ini.

**FLUIDABLE**

Fluidable is a mobile first, **responsive grid system** that has fixed gutters and supports variable columns. It is standalone, lightweight & built using LESS.

1.1 — 5kb minified. Supports IE8+ and all modern web browsers. Check it out on Github.  
Made by designer & developer Andi Sigurðsson — Vefstofan.is

DOWNLOAD ↓

|   |   |   |
|---|---|---|
| <b>FLUID LAYOUT</b><br>Liquid or <b>percentage based layout</b> has quickly become the standard way of creating responsive web sites. | <b>MOBILE FIRST</b><br>Overwriting or undoing styles for mobile devices feels unnatural so Fluidable puts <b>mobile first</b> . | <b>RESPONSIVE</b><br>Fluidable comes with four <b>configurable break-points</b> . Adjust them or just ignore them.                              |
| <b>VARIABLE COLUMNS</b><br>Use <b>any number of columns</b> you like. Fluidable does not force you to use a predefined number.        | <b>NESTABLE</b><br>Split and <b>include columns inside other columns</b> using as many levels as you need.                      | <b>FIXED GUTTERS</b><br>An important requirement for Fluidable was to have <b>fixed gutters set in ems</b> that conform better with typographic |

**Gambar 3.9** Tampilan halaman utama website Fluidable

### 3.10 Foundation

ZURB Foundation adalah kumpulan alat gratis untuk membuat website dan aplikasi web. Ini berisi HTML dan CSS berbasis desain template untuk tipografi, bentuk, tombol, navigasi, dan komponen antarmuka lainnya, serta opsional ekstensi JavaScript. Ini adalah proyek ke-12 yang paling populer di seluruh GitHub dan digunakan oleh Dictionary.com, aplikasi web ZURB, dan lain-lain.

Foundation memiliki dukungan yang relatif lengkap untuk HTML 5 dan CSS 3, namun kompatibel dengan semua browser utama. Informasi dasar dari kompatibilitas situs atau aplikasi yang tersedia untuk semua perangkat dan browser. Tersedia konsep kompatibilitas parsial yang membuat informasi dasar dari sebuah situs web yang tersedia untuk semua perangkat dan browser. Misalnya, sifat diperkenalkan pada CSS3 untuk sudut dibulatkan, gradien, dan bayangan yang digunakan oleh Foundation meskipun kurangnya dukungan oleh browser web tua. Ini memperluas fungsionalitas dari toolkit, tetapi tidak diperlukan untuk penggunaannya.

Sejak versi 2.0 sudah mendukung desain responsif. Hal ini berarti desain grafis halaman web menyesuaikan secara dinamis, dengan mempertimbangkan karakteristik dari perangkat yang digunakan (PC, tablet, ponsel). Selain itu, sejak versi 4,0 telah mengambil pendekatan *mobile-first*, merancang, dan mengembangkan untuk perangkat mobile pertama, dan meningkatkan halaman web dan aplikasi untuk layar yang lebih besar. Foundation adalah *open source* dan tersedia di Github. Pengembang didorong untuk berpartisipasi dalam proyek dan membuat kontribusi mereka sendiri untuk platform.

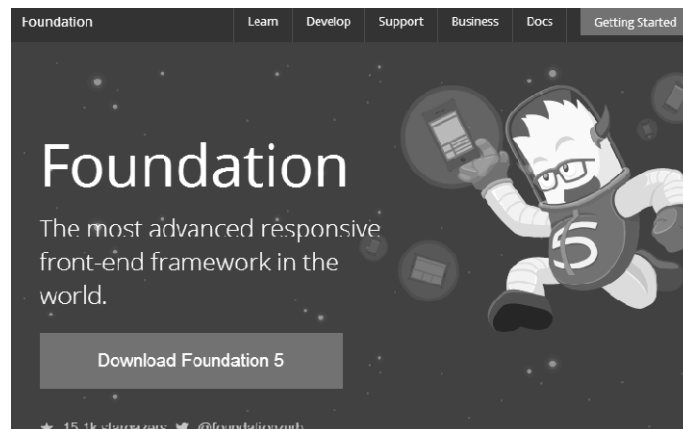
Foundation datang dengan standar lebar 940 pixel, layout grid fleksibel. Toolkit ini sepenuhnya responsif untuk memanfaatkan resolusi yang berbeda dan jenis perangkat: ponsel, portrait, dan landscape format, tablet dan PC dengan resolusi rendah dan tinggi (*widescreen*). Ini menyesuaikan lebar kolom secara otomatis.

Saat ini, Foundation sudah memasuki versi 5, sehingga menjadi pilihan bagi profesional untuk desainer, pengembang, dan tim yang unggul karena memiliki fitur utama, yaitu:

- **Semantic.** Semua semantik. Anda bisa memiliki markup bersih tanpa mengorbankan utilitas dan kecepatan Foundation.

- **Mobile First.** Anda dapat membangun untuk perangkat kecil pertama. Kemudian, sebagai perangkat mendapatkan lebih besar dan lebih besar, lapisan dalam kompleksitas untuk desain responsif lengkap
- **Customizable.** Anda dapat menyesuaikan pengembangan website Anda untuk memasukkan atau menghapus unsur-unsur tertentu, serta menentukan ukuran kolom, warna, ukuran font dan masih banyak lagi.
- **Professional.** Jutaan desainer dan pengembang tergantung pada Foundation. Sekarang mereka memiliki dukungan bisnis, pelatihan dan konsultasi untuk membantu pertumbuhan produk atau layanan.

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi website resmi di <http://foundation.zurb.com/>.



Gambar 3.10 Tampilan halaman utama website Foundation

### 3.11 Gumby Framework

Gumby adalah kerangka kerja *front-end* responsif yang dibangun di Sass dan Compass. Seiring dengan dirilisnya Gumby 2.5 diluncurkan Claymate, modul NPM yang interface dengan Bower dan uglify untuk membantu dalam instalasi dan optimalisasi Gumby. Karena itu ada sejumlah prasyarat untuk memulai. Untuk menggunakan aplikasi ini, diperlukan pengetahuan dasar sebagai berikut: Ruby, Sass, Compass, Node.js, Bower, dan Git.

Gumby adalah CSS Framework responsif yang menakjubkan. Website yang dibangun hari ini harus ramah terhadap aplikasi mobile agar dapat bertahan hidup. Mengapa harus ada dua situs yang berbeda untuk mobile dan desktop ketika memiliki situs utama menjadi salah satu ukuran yang cocok bagi semua? Gumby Framework juga sangat disesuaikan, semudah mengunduh, *tweak*, dan menyebar.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Framework ini, silakan kunjungi website resmi di <http://gumbyframework.com/>.



Gambar 3.11 Tampilan halaman utama website Gumby

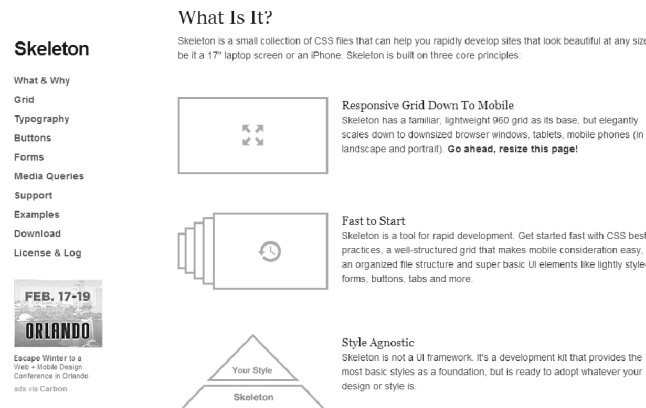
### 3.12 Skeleton

Skeleton adalah kumpulan kecil dari file CSS yang dapat membantu Anda mengembangkan situs yang terlihat indah di berbagai ukuran dengan cepat, baik pada layar laptop 17 atau iPhone. Skeleton dibangun di atas tiga prinsip inti yaitu:

- **Responsive Grid Down to Mobile.** Skeleton telah familiar, ringan, 960 grid sebagai basisnya, tapi elegan skala ke jendela browser dirampingkan, tablet, ponsel (dalam *landscape* dan *portrait*).

- **Fast to Start.** Skeleton adalah alat untuk perkembangan pesat. Persiapan cepat dengan CSS praktik terbaik, grid terstruktur dengan baik yang membuat pertimbangan mobile yang mudah, sebuah struktur file terorganisir dan elemen User Interface super dasar seperti bentuk form ringan, tombol, tab dan masih banyak lagi.
- **Style Agnostic.** Skeleton bukanlah kerangka User Interface. Ini adalah development kit yang menyediakan gaya paling mendasar sebagai sebuah *foundation*, tapi siap untuk mengadopsi desain atau gaya apa pun.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan akses melalui website resmi di <http://www.getskelton.com/>.



Gambar 3.12 Tampilan halaman utama website Skeleton

### 3.13 YAML (Yet Another Multicolumn Layout)

YAML adalah Framework CSS *cross-browser*. Hal ini memungkinkan web desainer menciptakan website dengan *row-barrier* relatif dengan usaha sedikit. Untuk berbagai sistem manajemen konten, integrasi dari layout YAML telah diciptakan. Ini termasuk WordPress, LifeType, TYPO3, Joomla, E-Commerce, dan Drupal.

YAML merupakan kerangka CSS modular yang benar-benar fleksibel, situs web dapat diakses dan responsif. YAML terus dikembangkan sejak tahun 2005. Ini sangat difokuskan pada *device independent* dan *accessibility*. Ini menyediakan menyediakan tata letak modul *bullet-proof* untuk layout yang fleksibel.



Framework ini dipublikasikan di bawah Creative Commons Attribution 2.0 License (CC-BY 2.0), yang memungkinkan penggunaan pribadi dan komersial. Jika Anda seorang pengembang perangkat lunak komersial dan ingin merilis perangkat lunak Anda di bawah lisensi yang berbeda dari CC-BY 2.0, Anda dapat membeli lisensi komersial.

Fitur unggulan Framework ini yaitu:

- **Flexible Grid.** Sebuah layout grid fleksibel dan responsif menunjukkan penggunaan dasar elemen jaringan YAMLS.
- **Columns & Grids.** Sebuah tata letak yang responsif dengan kolom konten fleksibel, beberapa elemen jaringan bersarang dan lebar sidebar tetap.
- **Custom Grid (960px).** Sebuah layout grid tetap, berdasarkan 960 Grid System. Ini menunjukkan penggunaan konfigurasi jaringan kustom.
- **RTL Support.** Sebuah demo untuk dukungan YAMLS Ibrani atau bahasa Arab, yang memiliki «kanan ke kiri» aliran teks.

Untuk informasi lebih lanjut dan ingin menggunakan aplikasi ini, silakan kunjungi website resmi di <http://www.yaml.de/>.



Gambar 3.13 Tampilan halaman utama website YAML

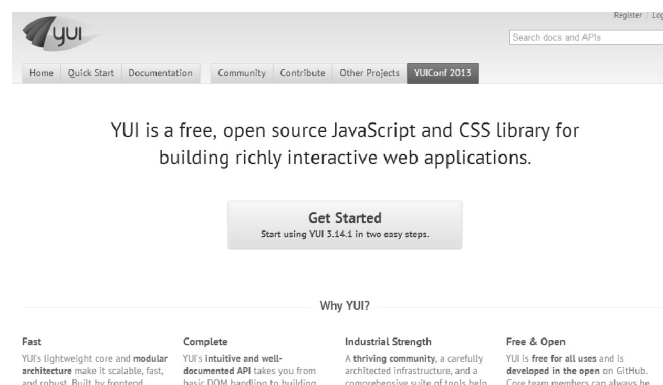
### 3.14 YUI CSS grids

Yahoo! User Interface Library (YUI) adalah JavaScript library berbasis *open-source* untuk membangun aplikasi web yang interaktif menggunakan teknik seperti Ajax, DHTML, dan scripting DOM. YUI mencakup beberapa sumber daya inti CSS. Ini tersedia di bawah Lisensi BSD. Pengembangan YUI dimulai pada tahun 2005 dan properti Yahoo! seperti My Yahoo! dan halaman depan Yahoo! mulai menggunakan YUI pada musim panas tahun itu. YUI dirilis untuk umum pada bulan Februari 2006.

Pada bulan September 2009, Yahoo! merilis YUI 3, versi baru dari YUI dibangun kembali dari bawah ke atas untuk memodernisasi perpustakaan dan menggabungkan pelajaran dari YUI 2. Di antara perangkat tambahan pemilih didorong mesin CSS, seperti jQuery, untuk mengambil elemen DOM, penekanan lebih besar pada *granularity* modul dan berbagai perubahan sintaksis dimaksudkan untuk membuat menulis kode lebih cepat dan lebih mudah.

Proyek YUI Library di Yahoo! didirikan oleh Thomas Sha dan disponsori secara internal oleh Yahoo! co-founder Jerry Yang, arsitek utamanya telah Sha, Adam Moore, dan Matt Sweeney. Pengembang perpustakaan mempertahankan YUIBlog, komunitas YUI membahas perpustakaan dan implementasi dalam forum masyarakat. YUI adalah *free, open source* JavaScript dan CSS library untuk membangun aplikasi web yang kaya dan interaktif.

Untuk informasi lebih lanjut dan ingin menggunakan aplikasi ini, silakan kunjungi website <http://yuilibrary.com/>.



Gambar 3.14 Tampilan halaman utama website YUI Grid System